

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN POLA PEMBERIAN ASI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN

**Adelia Laksmi Dewi Supriyanto<sup>1</sup>, Shinta Kristianti<sup>1</sup>, Suwoyo<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Malang  
[adelialaksmiadewis@gmail.com](mailto:adelialaksmiadewis@gmail.com)

### *Relationship Of Family Support With Pattern Of Breast Milk In Babies Aged 0-6 Months*

*Abstract : Breastmilk has many ingredient that are important for child development. The pattern of breastfeeding can be divided into exclusive and non-exclusive. Person's behavior in breastfeeding is influenced by many factor that shape health behavior, one of them is family support. This literature study aims to determine the relationship between family support and breastfeeding pattern in 0-6 month infant age. The method of writing scientific papers uses literature studies. Literature sources use articles with the process of searching text books , journals, scientific articles, literature review from the year of 2015 to 2020. The result of this literature study indicate a relationship between family support and breastfeeding pattern in 0-6 month infant age. Thus the researcher found that family support affect the pattern of breastfeeding, mothers who get support from the surrounding environment, there are husband, parent, and other families will be in a state of calm and have positive thoughts towards the baby so that the mother feels happy when she sees the baby, then think of the baby with great affection and want to give exclusive breastfeeding to the baby.*

*Keywords: family support, exclusive breastfeeding, breastfeeding pattern*

*Abstrak : Air Susu Ibu (ASI) memiliki banyak kandungan yang penting untuk tumbuh kembang anak. Pola pemberian ASI dibedakan menjadi eksklusif dan tidak eksklusif. Perilaku seseorang dalam pemberian ASI dipengaruhi oleh berbagai faktor pembentuk perilaku kesehatan salah satunya yaitu dukungan keluarga. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pola pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan. Metode penulisan karya ilmiah ini menggunakan studi literatur. Sumber pustaka menggunakan artikel dengan proses pencarian text book, jurnal, artikel ilmiah, literatur review tahun penerbitan 2015 hingga tahun 2020. Hasil dari studi literatur ini menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan pola pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan. Dengan demikian peneliti menemukan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pola pemberian ASI, ibu yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar yaitu suami, orangtua, maupun keluarga lainnya akan berada dalam keadaan tenang dan memiliki pikiran positif terhadap bayi sehingga ibu merasa senang saat melihat bayi, kemudian memikirkan bayi dengan penuh kasih sayang dan ingin memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.*

*Kata kunci : Dukungan keluarga, ASI Eksklusif, Pola pemberian ASI*

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) mengandung banyak nutrisi yang sangat dibutuhkan oleh anak untuk menunjang tumbuh kembangnya (Jauhari, Iman dkk 2018). Kandungan dalam ASI dapat menjadi zat pelindung/antibodi yang dapat melindungi terhadap penyakit, perkembangan psikomotorik bayi lebih cepat, serta dapat memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya (Astutik, 2017). Menyusui adalah cara normal untuk menyediakan nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Hampir semua ibu dapat menyusui, asalkan mereka memiliki informasi yang akurat, dan dukungan dari keluarga mereka, sistem perawatan kesehatan dan masyarakat pada umumnya (WHO, 2019).

Menurut WHO, pola pemberian ASI terdiri atas eksklusif, dominan, dan parsial. Pemberian ASI dikatakan eksklusif jika bayi tidak diberi makanan/minuman lain, dikatakan tidak eksklusif jika pemberian ASI dilakukan secara dominan dan parsial. Dominan jika bayi pernah diberikan sedikit air atau minuman misalnya teh sebagai makanan/minuman prelakteal sebelum ASI keluar, parsial jika selain ASI bayi juga diberi makanan buatan seperti susu formula, bubur atau makanan lainnya sebelum bayi berumur enam bulan baik diberikan secara kontinyu maupun diberikan sebagai makanan prelakteal. Makanan prelakteal merupakan makanan/minuman yang diberikan kepada bayi sebelum diberikannya ASI (Pusat Data

dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Secara keseluruhan di dunia hanya 40% bayi dibawah usia enam bulan yang mendapat ASI Eksklusif (WHO, 2018). Sedangkan Menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2018, persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 68,74%. Persentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Jawa Timur sebesar 77,51% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Tabel 1.1 Persentase Pola Menyusui pada Bayi Usia 0-5 Bulan Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Pola Pemberian ASI (%)		
	Menyusui Eksklusif	Menyusui Predominan	Menyusui Parsial
0 bulan	39,8	5,1	55,1
1 bulan	32,5	4,4	63,1
2 bulan	30,7	4,1	65,2
3 bulan	25,2	4,4	70,4
4 bulan	26,3	3,0	70,7
5 bulan	15,3	1,5	83,2

Sumber : (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Perilaku seseorang dalam pemberian ASI dipengaruhi oleh berbagai faktor pembentuk perilaku kesehatan menurut Green, diantaranya faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya; faktor pemungkin

yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas dan sarana; faktor penguat yaitu sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku petugas, serta dukungan keluarga (Simbolon, 2017). Dukungan ialah suatu upaya yang diberikan kepada orang lain untuk memotivasi orang tersebut dalam melakukan suatu kegiatan (Nurani, 2013). Dukungan ialah suatu upaya yang diberikan kepada orang lain untuk memotivasi orang tersebut dalam melakukan suatu kegiatan (Nurani, 2013). Dukungan keluarga terdiri dari dukungan suami, orang tua, dan mertua. Bentuk dukungan yang diberikan seperti menemani ibu ketika sedang menyusui, ikut merawat bayi, memberi kata-kata pujian/semangat sehingga ibu merasa percaya diri (Yosephin dkk., 2019). Ibu yang mendapatkan dukungan dari suami dan anggota keluarga lainnya akan meningkatkan pemberian ASI kepada bayinya (Haryono & Setianingsih, 2014). Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pola Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan”.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Data yang diperoleh dituangkan ke dalam beberapa sub bab dianalisis secara mendalam oleh penulis sehingga dapat menjawab rumusan masalah

penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yang diperoleh dari artikel maupun jurnal penelitian terdahulu ataupun data dari situs internet yang sesuai. Peneliti melakukan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci dukungan keluarga, pola pemberian ASI, dan ASI eksklusif di *Google scholar*, *PubMed*, *Science direct* selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan reviewer dari beberapa literatur yang sesuai dengan topik penelitian dengan cara:

1. Peneliti menelusuri literatur melalui *PubMed*, *Google Scholar*, *ResearchGate*
2. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur yang dipublikasikan 5 tahun terakhir untuk jurnal (tahun 2015-2020).
3. Kata kunci yang digunakan untuk mencari literatur adalah dukungan keluarga, pola pemberian ASI, dan ASI eksklusif
4. Peneliti meneliti artikel atau jurnal berdasarkan judul dan informasi dalam abstrak
5. Peneliti membatasi literatur digital yang digunakan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi :

- a. Kriteria Inklusi

- 1) Berisi informasi tentang bentuk dukungan yang diberikan keluarga, pola pemberian ASI, faktor faktor pemberian ASI
  - 2) Publikasi mulai 2015-sekarang
  - 3) Literatur berupa studi kualitatif, kuantitatif, *systematic review* dengan tema dukungan keluarga dan pemberian ASI
  - 4) Penelitian membaca abstrak dari setiap penelitian untuk menilai apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan hendak dipecahkan dalam penelitian.
  - 5) Setelah jurnal terkumpul, penelitian menyederhanakan dalam bentuk tabel.
  6. Dari pencarian data yang dilakukan, terdapat 10 jurnal yang memenuhi kriteria
- b. Kriteria Eksklusi
- Tidak bisa diakses secara *fulltext* (berbayar, harus menghubungi pemilik jurnal jika ingin mendapatkan *fulltext*).

Tabel 1 Hasil reviewer dari beberapa literatur yang sesuai dengan topik penelitian

No	Author/ Jurnal	Judul	Metode, Instrument, dan Analisis	Signifikasi	Hasil	Database
1	Molintao, Winarsi Pricilya (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa	D : Deskriptif Analitik  S : 55 responden  V : Tingkat pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga  I : Kuesioner  A : <i>Chi Square</i>	P = 0,020 (P < 0,05)	Hasil penelitian menunjukkan 36 orang (65,5%) memberikan ASI eksklusif dengan rincian yang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 26 orang (78,8%). Berdasarkan hasil analisis uji <i>chi-square</i> diperoleh nilai $p=0,020 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan dukungan keluarga secara signifikan mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif.	Google Scholar
2	Solikhati, Fatkhuss dkk (2018)	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI eksklusif pada Bayi Usia 0-6 bulan di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	D: Cross Sectional  S: 86 responden  V: Pengetahuan, Status Pekerjaan, Dukungan Keluarga, Dukungan Tenaga Kesehatan, Pemberian ASI eksklusif  I: kuesioner A: <i>Spearman's rank</i>	P = 0,001 (P < 0,05)	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.	Google Scholar
3	Thepa, Tiwawan et all (2018)	<i>Perceptions of Northeast Thai Breastfeeding Mothers Regarding Facilitators and Barriers</i>	D : <i>Focus group discussion (FGD)</i>  S : 30 responden	-	Hasil penelitian ini mengidentifikasi sikap keluarga yang tidak mendukung sebagai faktor penghambat ASI eksklusif, beberapa ibu	PubMed

		to Six-month Exclusive Breastfeeding: Focus Group Discussions	V: pengetahuan, persepsi, keadaan ibu, dukungan keluarga  I: -  A: -		melaporkan bahwa anggota keluarga seperti suami, anak mereka sebelumnya, dan kakek-nenek, dapat memiliki pengaruh negatif pada produksi ASI mereka dan karenanya pada pemberian asi eksklusif 6 bulan suami dapat menyebabkan ibu merasa stres dan beberapa ibu mengalami anak yang lebih tua sering menunjukkan perilaku mengganggu sementara ibu menyusui anak mereka yang lebih muda. Beberapa ibu juga melaporkan bahwa para penatua memberikan nasihat yang bertentangan.	
4	Hedianti, Devi Ayu dkk (2017)	Dukungan Keluarga dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pucang Sewu	D: Crossectional  S: 53 responden  V: Dukungan keluarga dan Praktik Pemberian ASI eksklusif  I: Kuesioner  A: Chi Square	P = 0,001 (P < 0,05)	Dalam penelitian ini sebagian besar responden (80%) yang memberikan ASI eksklusif mendapatkan dukungan keluarga yang baik. Ibu yang berada dalam keadaan tenang akan memiliki pikiran positif terhadap bayi sehingga ibu merasa senang saat melihat bayi, kemudian memikirkan bayi dengan penuh kasih sayang dan ingin memberikan ASI kepada bayinya. Keadaan tenang dapat diperoleh jika ibu mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar yaitu suami, orangtua, maupun keluarga lainnya agar ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayi.	ResearchGate

5	Ke, Jian et al (2017)	<i>Family-Centered Breastfeeding Education to Promote Primiparas' Exclusive Breastfeeding in China</i>	D : <i>quasi experiment</i> S: 59 responden V: <i>Family-Centered Breastfeeding Education, Exclusive Breastfeeding</i> I : kuesioner A : ANOVA	P < 0,05	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan nenek sebagai dukungan informasional keluarga secara signifikan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada kelompok intervensi	PubMed
6	Kohan, Shahnaz et all (2016)	<i>Iranian Women's Experiences of Breastfeeding Support: a Qualitative Study</i>	D : Kualitatif S : 33 responden V : dukungan suami, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dukungan masyarakat I: kuesioner A: <i>Five step method of Hsieh and Shannon content analysis</i>	-	Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga untuk menyusui dapat membantu para ibu untuk mengatasi masalah menyusui eksklusif	Google Scholar
7	Thet, May Me et all (2016)	<i>Barriers to Exclusive Breastfeeding in the Ayeyarwaaddy Region in Myanmar: Qualitative findings from mothers, grandmothers, and husbands</i>	D : S : 44 responden V : pengetahuan, dukungan suami dan keluarga I : kuesioner	-	Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan menyusui penting bagi ibu untuk menyusui eksklusif. Nenek memberikan dukungan dengan membantu memasak, mengasuh anak, dan memberi makan anak-anak. Saudara perempuan juga memberikan bantuan	PubMed

			A :-		dengan memberikan ASI perah pada bayi	
8	Zhu, Xiu et al (2016)	<i>Utilizing a Newly Designed Scale for Evaluating Family Support and Its Association with Exclusive Breastfeeding</i>	D : Cross sectional S : 655 responden V: dukungan keluarga, menyusui eksklusif I : Kuesioner A : <i>Chi Square</i>	P < 0,001	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang dirasakan secara signifikan lebih tinggi kelompok ASI eksklusif daripada kelompok tidak ASI eksklusif	PubMed
9	Oktalina, Ona dkk (2015)	Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI)	D: Cross sectional S: 74 responden V: dukungan suami, dukungan keluarga, pemberian ASI eksklusif I: kuesioner A: <i>phi correlation</i>	P = 0,011 (P < 0,05)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempunyai peran yang sangat besar dalam meyakinkan ibu untuk berperilaku menyusui eksklusif. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian di daerah pedesaan dimana bentuk keluarga <i>extended family</i> yang keputusan pengasuhan anak tidak hanya ditentukan oleh kedua orang tua tetapi juga dipengaruhi oleh keluarga besarnya.	Google Scholar
10	Zakaria, Rabia (2015)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Ibu dalam Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tilonkabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2014	D : Deskriptif Analitik S : 134 responden V : pendidikan, pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, promosi susu formula, dukungan tenaga	P = 0,000 (P < 0,05)	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dan keluarga dengan tindakan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.	Google Scholar



			kesehatan, dukungan suami dan keluarga  I : kuesioner A : <i>Chi Square</i>			
--	--	--	---	--	--	--

## PEMBAHASAN

### Mengidentifikasi Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil *reviewer* diatas maka didapatkan hasil analisis diantara sepuluh literatur, delapan literatur menunjukkan dukungan keluarga baik sedangkan 2 literatur menunjukkan dukungan keluarga yang kurang. Bentuk dukungan keluarga dibagi menjadi 4 yaitu dukungan instrumental, dukungan penilaian, dukungan informasional, dan dukungan emosional (Harnilawati, 2013).

Dukungan instrumental yaitu dukungan yang meliputi bantuan secara langsung sesuai dengan yang dibutuhkan oleh seseorang seperti menolong dengan pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (The, May Me et all, 2016) dukungan instrumental menyusui oleh nenek dan suami diberikan dengan cara membantu memasak, mengasuh anak, dan membersihkan rumah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Oktalina, Ona 2015) suami memberikan dukungan instrumental dengan membantu menggendong bayi pada saat bayi menangis, membantu ibu melakukan tugas rumah tangga, membantu menggantikan popok, serta membantu memandikan bayi. Bantuan mengerjakan tugas-tugas rumah akan membuat ibu bisa fokus terhadap bayinya, ibu bisa beristirahat sehingga produksi ASI menjadi lancar dan ibu dapat memiliki rasa percaya diri untuk menyusui.

Menurut Friedman dalam (Prasetyawati, 2011) dukungan penilaian yaitu upaya keluarga untuk memberikan perhatian dan terlibat dalam pembuatan keputusan kepada ibu dalam pemberian ASI, membimbing atau mengarahkan ibu dalam segala tindakan terhadap pemberian ASI. Sejalan dengan teori diatas berdasarkan penelitian yang dilakukan (Zakaria, Rabia 2015) suami dan ibu mertua memberikan dukungan penilaian dengan cara terlibat dalam pengambilan keputusan pemberian ASI eksklusif.

Ibu yang mendapat dukungan informasional dari keluarganya akan terdorong memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya sehingga peran keluarga sangat penting untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dalam penelitian yang dilakukan (Ke, Jian et all, 2017) nenek dengan pengetahuan menyusui akan menghargai pemberian ASI sebagai hal yang penting dan bersedia menawarkan bantuan. Sejalan dengan penelitian (Zhu, Xiu et all, 2016) kehadiran nenek disamping ibu menyusui dapat ikut berbagi pengalaman menyusui.

Menurut (Simbolon, Pomarida 2017) dukungan emosional adalah bentuk dukungan dimana keluarga membantu secara psikologis untuk menjaga emosi ibu. Namun dukungan juga dapat berupa negatif, dukungan yang negatif dalam penelitian yang dilakukan (Solikhati, Fatkhuss dkk,

2018) yaitu keluarga seringkali menganjurkan ibu untuk memberikan makanan tambahan kepada bayi apabila bayi rewel.

Dukungan dari orang terdekat sangat berperan dalam pemberian ASI eksklusif. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar kemampuan untuk tetap menyusui eksklusif. Seorang ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga akan dipengaruhi untuk memberikan makanan atau minuman lain selain ASI. Dari sepuluh literatur terdapat tujuh literatur (Solikhati, Fatkhus dkk 2018), (Hedianti, Devi Ayu dkk, 2017), (Thet *et all*, 2016), (Kohan, Shahnaz *et all*, 2016), (Zhu, Xiu *et all* 2016), (Oktalina, Ona dkk, 2015), (Zakaria, Rabia 2015) yang mengidentifikasi 4 bentuk dukungan keluarga dan tiga literatur (Molintao, Winarsi Pricilya 2018), (Thepa, Thiawawan *et all* 2018), (Ke, Jian *et all* 2017) hanya mengidentifikasi bentuk dukungan instrumental saja.

### **Mengidentifikasi Pola Pemberian ASI**

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh bayi yang mudah dicerna dan melindungi bayi dari infeksi (Wulandari, 2020). Semakin sering bayi menyusui maka akan semakin sering bayi menghisap, isapan yang dilakukan oleh bayi merangsang hormon prolaktin dimana hormon prolaktin

dapat merangsang kelenjar payudara untuk memproduksi ASI (Yuliarti, 2010).

Perilaku seseorang dalam pemberian ASI dipengaruhi oleh berbagai faktor pembentuk perilaku kesehatan menurut Green, diantaranya faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya; faktor pemungkin yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas dan sarana; faktor penguat yaitu sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku petugas, serta dukungan keluarga (Simbolon, 2017).

Dari sepuluh literatur yang di *review*, tiga literatur tidak menunjukkan data pola pemberian ASI (Thepa, Tiwawan *et all* 2018), (Kohan, Shahnaz *et all* 2016), dan (Thet, May Me *et all*, 2016). Dua literatur menunjukkan data pola pemberian ASI tidak eksklusif lebih besar daripada pola pemberian ASI eksklusif (Molintao, Winarsi Pricilya, 2018), dan (Oktalina, Ona dkk, 2015). Sebuah literatur (Ke, Jian *et all*, 2017) menunjukkan data pola pemberian ASI kelompok intervensi lebih baik daripada kelompok kontrol. Ayah dengan pengetahuan menyusui akan lebih percaya diri untuk memberikan dukungan emosional dan mendorong wanita untuk menyusui, nenek dengan pengetahuan menyusui akan menghargai pemberian ASI sebagai hal yang penting dan bersedia menawarkan bantuan. Empat literatur menunjukkan data pola pemberian ASI eksklusif lebih besar daripada pola pemberian ASI tidak eksklusif

(Hedianti, Devi Ayu dkk, 2017), (Solikhati, Fatkhuss dkk, 2018), (Zakaria, Rabia, 2015), dan (Zhu, Xiu et al, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Oktalina, Ona 2015) selain dukungan keluarga, sebagian responden tidak memberikan ASI eksklusif karena pada saat bayi lahir ASI ibu belum keluar atau tidak lancar sehingga ibu memberikan susu formula karena khawatir kebutuhan bayi tidak terpenuhi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Zakaria, Rabia 2015) bayi baru lahir diberikan makanan prelakteal berupa susu formula, madu, air putih, dll. Alasan lain dalam penelitian (Hedianti, Devi Ayu dkk, 2017) bayi tidak diberikan ASI eksklusif karena ibu bekerja, pada saat bayi dititipkan kepada neneknya, nenek cenderung memberikan makanan tambahan seperti pisang atau susu formula dengan alasan agar tidak rewel dan bayi kenyang.

### **Menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pola Pemberian ASI**

Dari 10 literatur yang dipilih, seluruhnya menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif ( $p < 0,05$ ). Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh perilaku kesehatan, menurut Green dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Salah satu faktor pendorong pemberian ASI yaitu dukungan keluarga (Haryono & Setianingsih, 2014). Seluruh literatur menunjukkan bahwa dukungan

keluarga dibagi menjadi 4 yaitu dukungan instrumental, dukungan penilaian, dukungan informasional, dan dukungan emosional.

Ibu yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar yaitu suami, orangtua, maupun keluarga lainnya akan berada dalam keadaan tenang dan memiliki pikiran positif terhadap bayi sehingga ibu merasa senang saat melihat bayi, kemudian memikirkan bayi dengan penuh kasih sayang dan ingin memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Isapan yang dilakukan oleh bayi mempengaruhi hormon prolaktin dimana hormon prolaktin dapat merangsang kelenjar payudara untuk memproduksi ASI.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hedianti, Devi Ayu dkk, 2017) mengatakan bahwa semakin sering ibu menyusui maka semakin sering bayi menghisap. Hal tersebut dapat meningkatkan hormon prolaktin sehingga produksi ASI juga semakin meningkat. Keterbatasan yang terkait dalam ulasan ini adalah sampel pada penelitian tidak homogen, *literature review* berasal dari berbagai negara, dan beberapa jurnal tidak membahas 4 bentuk dukungan keluarga tetapi hanya salah satu atau salah dua bentuk dukungan keluarga saja.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Seluruh *literature* mengatakan bahwa semakin besar dukungan yang didapatkan

untuk terus menyusui maka akan semakin besar kemampuan untuk tetap menyusui eksklusif.

- (2) Seluruh *literature* mengatakan bahwa pola pemberian ASI dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang diterima ibu menyusui.
- (3) Dari sepuluh *literature* yang *direview* seluruhnya mengatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pola pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu literatur yang digunakan hendaknya memuat empat bentuk dukungan keluarga secara lebih rinci, serta database yang digunakan lebih bervariasi agar lebih banyak lagi literatur yang didapatkan sehingga penelitian ini dapat dijadikan pembanding dengan *literature review* selanjutnya. Bagi masyarakat yaitu masyarakat hendaknya memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang sedang menyusui agar ibu menyusui merasa senang sehingga dapat memberikan ASI eksklusif. Bagi petugas kesehatan yaitu petugas kesehatan disarankan agar dapat meningkatkan dukungan terhadap pemberian ASI eksklusif, dengan memberikan informasi dan edukasi mengenai ASI eksklusif mulai dari masa kehamilan sampai masa menyusui kepada ibu dan keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

Astutik, R. Y. 2017. *Payudara dan Laktasi (edisi 2)*. Jakarta : Salemba Medika.

Ayuni, D. Q. 2020. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak*. Padang : Pustaka Galeri Mandiri.

Destyana, Riche Mia dkk. 2018. Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition* 5(1):41-50. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/326111758> pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 10.00 WIB.

Friedman, N. 2010. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.

Harnilawati. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan : Pustaka As Salam.

Haryono, R., & Setianingsih, S. 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

Hedianti, Devi Ayu dkk. 2017. Dukungan Keluarga dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pucang Sewu. *Kenedes Midwifery Journal* 2(2):1-13. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/319187752> pada tanggal 20 April 2020 pukul 14.00 WIB.

Jauhari, Iman dkk. 2018. *Perlindungan Hak Anak terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI)*. Yogyakarta : Deepublish.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*, diakses dari [https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL\\_KESEHATAN\\_2018\\_1.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf), pada tanggal 28 November 2019 pukul 18.30 WIB.

Ke, Jian *et all*. 2017. Family-Centered Breastfeeding Education to Promote Primiparas' Exclusive Breastfeeding

- in China. *Journal of Human Lactation* 1-14. Diakses dari <https://doi.org/10.1177/0890334417737293> pada tanggal 25 April 2020 pukul 09.00 WIB.
- Kohan, Shahnaz *et al.* 2016. Iranian Women's Experiences of Breastfeeding Support: a Qualitative Study. *International Journal of Pediatrics*. 4(10):3587-3599. Diakses dari <http://doi.org/10.22038/IJP.2016.7435> pada tanggal 28 April 2020 pukul 19.00 WIB.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Kencana.
- Maita, Liva dkk. 2019. *Gizi Kesehatan Pada Masa Reproduksi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Molintao, Winarsi Pricilya dkk. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Journal of Community & Emergency* 6(3):169-178. Diakses dari <http://ejournal.unpi.ac.id/index.php/JOCCE/article/view/202> pada tanggal 1 Mei 2020 pukul 21.00 WIB.
- Monika. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta : Noura Books.
- Nugroho, T. 2011. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nurani, A. 2013. *7 Jurus Sukses Menyusui*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Nurdina, I. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Ketersediaan Fasilitas Penunjang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Bonorowo Kabupaten Kebumen. Surakarta : Universitas Muhammadiyah
- Surakarta. Diakses dari [http://eprints.ums.ac.id/43001/27/NA\\_SKAH%20PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/43001/27/NA_SKAH%20PUBLIKASI.pdf) pada tanggal 20 April 2020 pukul 16.30 WIB.
- Nurlinawati, dkk. 2016. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Kota Jambi. *JMJ* 4(1):76-86. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/70687-ID-dukungan-keluarga-terhadap-pemberian-asi.pdf> pada tanggal 24 Desember 2019 pukul 18.30 WIB.
- Oktalina, Ona dkk. 2015. Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI (KPASI). *Media Gizi Indonesia*. 10(1):64-70. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/3128> pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 20.00 WIB.
- Pemerintah Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*, diakses dari [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PP%20No.%2033%20tg%20Pemberian%20ASI%20Eksklusif.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PP%20No.%2033%20tg%20Pemberian%20ASI%20Eksklusif.pdf), pada 1 Desember 2019 pukul 10.00 WIB.
- Prasetyawati, A. E. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan Holistik (Integrasi Community Oriented ke Family Oriented)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Proverawati, & Rahmawati. 2010. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Media.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*, diakses dari

- <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>, pada tanggal 28 November 2019 pukul 22.00 WIB.
- Ramayulis, Rita & Rosmida Magdalena. 2010. *Menu & Resep untuk IBU MENYUSUI*. Jakarta : Penebar PLUS+.
- Roesli, Utami. 2012. *Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Simbolon, Pomarida. 2017. *Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Solikhati, Fatkhuss dkk. 2018. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. *Jurnal Kebidanan* 7(15):62-74. Diakses dari <https://doi.org/10.31983/jkb.v7i15.3252> pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 19.00 WIB.
- Sudargo, Toto dkk. 2018. *1000 Hari Pertama Kehidupan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Sunardi. 2008. *Ayah, beri aku ASI*. Solo : Aqwamedika.
- Tamher, & Noorkasiani. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut dgn Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Thet, May Me et all. 2016. Barriers to exclusive breastfeeding in the Ayeyarwaddy Region in Myanmar: Qualitative findings from mothers, grandmothers, and husbands. *Appetite* 62-69. Diakses dari <http://doi.org/10.1016/j.appet.2015.08.044> pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 11.00 WIB.
- Thepa, Tiwawan et all. 2018. Perceptions of northeast Thai breastfeeding mothers regarding facilitators and barriers to six-month exclusive breastfeeding: focus group discussions. *International Breastfeeding Journal* 13:14. Diakses dari <http://doi.org/10.1186/s13006-018-0148-y> pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 13.00 WIB.
- Tumanggor, Rusmin dkk. 2017. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana.
- WHO. 2018. *Breastfeeding*, diakses dari <https://www.who.int/news-room/facts-in-pictures/detail/breastfeeding>, pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 19.00 WIB.
- WHO. 2019. *Breastfeeding*, diakses dari <http://www.who.int/topics/breastfeeding/en/>, pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 20.20 WIB.
- Widiyanto, S dkk. 2012. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah* 1(1):25-29. Diakses dari <http://103.97.100.145/index.php/kedokteran/article/view/743> pada tanggal 20 April 2020 pukul 17.00 WIB.
- Wiji, Rizki Natia. 2013. *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Windari, E. N dkk. 2017. Pengaruh Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sisir Kelurahan Sisir Kota Batu. *Journal of Issues in Midwifery*. 1 (2):19-24. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.21776/ub.JOIM.2017.001.02.3> pada tanggal 20 April 2020 pukul 20.30 WIB.
- Wulandari, Nur Furi. 2020. *Happy Exclusive Breastfeeding*. Jakarta : Laksana.
- Wulandari, Setyo Retno & Sri Handayani. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

- Yosephin, B dkk. 2019. *Buku Pegangan Petugas KUA: : Sebagai Konselor 1000 Dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting*. Yogyakarta : Deepublish.
- Yuliarti, Nurheti. 2010. *Keajaiban ASI - Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan si Kecil (edisi 1)*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Zakaria, Rabia. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2014. *JIKMU* 5(2):281-293. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7444> pada tanggal 28 April 2020 pukul 19.30 WIB.
- Zhu, Xiu et all. 2016. Utilizing a Newly Designed Scale for Evaluating Family Support and Its Association with Exclusive Breastfeeding. *Breastfeeding Medicine*. 11(10):526-531. Diakses dari <http://doi.org/10.1089/bfm.2016.0090> pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 15.00 WIB.